

ANALISIS PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA MI RAUDLATUL ULUM KABUPATEN TANGERANG

Anastasia^{1*}, Yayah Huliatusunisa², Ina Magdalena³
1, 2PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

³Universitas Muhammadiyah Tangerang

1anastasiaaa2106@gmail.com, 2yayah.huliatusunisa@umt.ac.id,

3inapgsd@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

Anastasia (2086206042). Analysis of the Role of the School Library in Increasing Reading Interest of MI Raudlatul Ulum Students in Tangerang Regency. This study discusses how the role of the school library in increasing reading interest and what factors influence reading interest. So this study aims to analyze the role of the school library in increasing the reading interest of MI Raudlatul Ulum students in Tangerang Regency. This research is a qualitative research with research subjects, namely: school library manager as well as V grade teacher, IV grade teacher, 2 representatives of IV and V grade. The techniques used to collect data are observation, interviews of library managers, interviews of class teachers, and interviews of representatives of class IV and V students of 2 people each as well as documentation studies. Data triangulation used is triangulation of techniques and triangulation of sources. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and conclusions. So it can be concluded that this research shows that the analysis of the role of the school library in increasing the interest in reading of MI Raudlatul Ulum students is good enough with the ease of visiting and borrowing books given to students and reading habits that have been carried out. However, there are indicators that have not been implemented, such as the desire to read students who are still not maximized in grade IV students and grade V students. In this case, the school library at MI Raudlatul Ulum Tangerang Regency needs renewal in utilizing the role of the school library to maximize the increase in students interest in reading.

Keywords: *Role of School Libraries, Interest in Reading, Elementary School*

ABSTRAK

Anastasia (2086206042). Analisis Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang. Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan faktor apa yang mempengaruhi minat membaca. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu: pengelola perpustakaan sekolah sekaligus guru kelas V, guru kelas IV, 2 orang perwakilan kelas IV dan V. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara pengelola perpustakaan, wawancara guru kelas, dan wawancara perwakilan siswa kelas IV dan V masing-masing 2 orang serta studi dokumentasi. Triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data,

penyajian data dan kesimpulan. Maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa analisis peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa MI Raudlatul Ulum sudah cukup baik dengan kemudahan kunjungan dan peminjamann buku yang diberikan kepada siswa serta pembiasaan membaca yang telah dilakukan. Namun terdapat indikator yang belum terlaksana, seperti keinginan untuk membaca siswa yang masih belum maksimal dilakukan pada siswa kelas IV dan siswa kelas V. Dalam hal ini, perpustakaan sekolah di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang perlu adanya pembaharuan dalam memanfaatkan peran perpustakaan sekolah untuk memaksimalkan peningkatan minat baca siswa.

Kata Kunci: Peran Perpustakaan Sekolah, Minat Membaca, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan pengetahuan dan keterampilan manusia dapat menjadi dirinya sendiri yang dapat menumbuhkan watak, bakat dan kemampuan yang ada. Selain itu, pendidikan merupakan hal yang paling mendasar untuk diterapkan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang dapat digunakan untuk menyimpan dan mencari suatu informasi baik berupa buku maupun non buku. Perpustakaan bukanlah suatu tempat yang hanya menyimpan sebuah informasi yang bersifat ilmiah saja tetapi perpustakaan juga menyimpan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan sejarah bahkan sesuatu yang populer,

hal tersebutlah yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah jantung atau urat nadi bagi semua kalangan masyarakat Indonesia.

Dengan hal ini peran perpustakaan sekolah sangatlah penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa karena perpustakaan adalah gudang ilmu dalam lingkungan sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan minat baca siswa, sehingga diperlukannya perpustakaan yang dapat membuat siswa nyaman, menyenangkan dan tertarik untuk mengunjunginya, selain itu apabila fasilitas dan layanan yang diberikan pihak sekolah cukup memadai bagi siswa akan membuat siswa rajin dalam mengunjungi dan mencari informasi dalam perpustakaan sekolah.

Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa

karena penguasaan iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan. Pada era yang modern saat ini masyarakat dirasa kurang peduli dengan pentingnya membaca buku karena lebih mengandalkan *handphone* untuk belajar ataupun berkomunikasi namun tidak diimbangi dengan pengawasan, sehingga hal tersebutlah yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa. Dalam hal ini guru dan pihak sekolah haruslah bekerjasama dengan pihak orang tua untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan mengadakan pembiasaan membaca melalui peran perpustakaan sekolah.

Terdapat faktor pendukung kegiatan dan keberlangsungan minat baca siswa antara lain: 1) koleksi perpustakaan yang lengkap, sehingga siswa merasa puas dan tidak menutup kemungkinan untuk siswa dapat datang kembali; 2) tenaga perpustakaan yang dapat mempengaruhi minat baca siswa dan mengelola dengan baik agar perpustakaan mengalami kemajuan, memudahkan siswa dalam menemukan suatu informasi sehingga berdampak pada

kepuasaan siswa ketika berkunjung ke perpustakaan; 3) tata ruang perpustakaan yang nyaman untuk siswa sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang. Perpustakaan MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan kondisi ruangan dan buku bacaan yang memadai. Namun, memerlukan peningkatan pelayanan dan fasilitas yang lebih memadai sehingga perpustakaan memiliki peran yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan minat baca siswa melalui peran perpustakaan sekolah. adapun kendala yang terjadi dalam proses pelayanan perpustakaan sekolah adalah adanya pandemik yang menyebabkan siswa harus melakukan secara daring yang menyebabkan siswa tidak dapat terlepas dari *handphone*, hal tersebutlah yang menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah dan guru untuk dapat memerankan kembali perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa

khususnya siswa di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang. Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang”.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis metode penelitian kualitatif, penelitian ini dilaksanakan di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Perpustakaan Sekolah

Peran perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai pusat informasi yang dapat memberikan

kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah dengan menerapkan berbagai metode yang dapat memberikan informasi dan juga dapat dijadikan sebagai pusat inovasi pengembangan ide-ide kreatif yang dihasilkan dari cara berpikir kritis siswa. sesuai dengan pernyataan (Darmono, 2007) dalam kutipan (Khadiroh, 2022) bahwa “Terdapat beberapa peran yang dapat dilakukan oleh perpustakaan guna menumbuhkan minat baca di lingkungan sekolah adalah sebagai berikut : 1) Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan; 2) Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik pengguna perpustakaan; 3) Perpustakaan dikelola dengan baik agar pemakai merasa nyaman saat berkunjung ke perpustakaan; 4) Bekerjasama dengan guru mata pelajaran dengan selalu membudayakan budaya literasi dengan memanfaatkan perpustakaan”. Peran perpustakaan sekolah di MI Raudlatul Ulum telah dimanfaatkan cukup baik dengan melaksanakan kunjungan perpustakaan setiap dua kali sebulan. Namun, dari hasil penelitian

menunjukkan bahwa peran perpustakaan sekolah di MI Raudlatul Ulum masih terdapat kekurangan karena beberapa indikator peran perpustakaan belum sesuai dengan yang diharapkan. Pada pembahasan ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peran perpustakaan sekolah di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang.

a. Memilih Bahan Bacaan yang Menarik

Pemilihan bahan bacaan dapat dilakukan siswa dengan memanfaatkan beragam koleksi dan jenis buku fiksi dan non fiksi yang tersedia sekitar 500 buku di perpustakaan sekolah MI Raudlatul Ulum yang berasal dari donasi kepala madrasah dan juga dana BOS. Ketertarikan bahan bacaan siswa terdiri dari buku ensiklopedia, kisah nabi, dongeng, dan komik. Buku-buku tersebut dianggap menarik karena didalamnya terdapat beberapa gambar yang dapat mendorong siswa untuk memiliki imajinasi kreatif yang dapat melatih cara berpikir kritis melalui buku yang dibaca.

b. Memberikan Kemudahan dalam Membaca

Perpustakaan MI Raudlatul Ulum memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat melakukan aktivitas atau kunjungan setiap harinya sesuai dengan aturan yang terdapat dalam perpustakaan yaitu pada waktu istirahat sampai dengan jam pulang berbunyi. Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar dan juga pusat informasi yang rekreatif untuk dapat mengisi kegiatan kosong yang dimiliki siswa dalam memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan. Adapun batas waktu peminjaman buku yang biasa dilakukan siswa adalah satu minggu.

c. Perpustakaan Dikelola dengan Baik

Pada perpustakaan sekolah MI Raudlatul Ulum sudah cukup dikelola dengan baik dengan adanya data kunjungan perpustakaan yang dikelola oleh pengelola perpustakaan setiap satu bulan sekali.

Dalam pengelolaan perpustakaan siswa kelas tinggi diikutsertakan untuk membantu kebersihan yang ada di dalam perpustakaan sekolah dengan dibuatkannya jadwal piket yang dilaksanakan oleh siswa kelas V secara bergantian dari senin sampai jumat. Hal tersebut juga dapat dijadikan sebagai salah satu cara agar siswa mau untuk mengunjungi perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan sekaligus guru kelas V.

d. Bekerjasama dengan Memanfaatkan Perpustakaan
Pemanfaatan perpustakaan sekolah dilakukan oleh pengelola perpustakaan dengan guru kelas lainnya secara komunikasi agar kunjungan perpustakaan dapat dilakukan secara bergantian setiap bulannya oleh tiap-tiap kelas. Kegiatan yang dilakukan untuk memanfaatkan perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan kelas masing-masing dengan metode kreatif yang dilakukan oleh guru kelas, baik

melakukan pembelajaran di dalam kelas atau melakukan kegiatan yang di dalam perpustakaan seperti menggambar dan mewarnai sesuai objek yang siswa lihat di dalam perpustakaan.

2. Minat Membaca

Minat membaca adalah kegiatan yang dilakukan atas kemauan diri sendiri bukan paksaan orang lain sehingga kegiatan membaca akan lebih mudah diterima karena sudah adanya ketertarikan dalam membaca. Hal tersebut sejalan dengan (Sutarno, 2006) dalam kutipan (Tamat et al, 2021) mengatakan bahwa “Minat baca siswa adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan atau koleksi perpustakaan. Bahan bacaan yang diminati adalah yang mengandung manfaat dan nilai yang sesuai dengan apa yang dikehendaki pembaca. Dalam variabel minat membaca yang terjadi pada siswa MI Raudlatul Ulum cukup dimanfaatkan dengan

baik dengan menerapkan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Namun, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca siswa di MI Raudlatul Ulum masih terdapat kekurangan dalam beberapa indikator. Pada pembahasan ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana minat baca siswa di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Tangerang.

a. Berkeinginan untuk Membaca

Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan pembiasaan membaca baik dilakukan di sekolah maupun di rumah. Namun, bagi siswa yang belum mampu atau belum mempunyai keinginan dalam membaca maka guru menyarankan untuk siswa mengikuti kelas belajar tambahan yang dilakukan setelah pembelajaran selesai oleh guru yang ditunjuk oleh kepala madrasah untuk membimbing.

b. Kebiasaan Membaca

Pembiasaan membaca dilakukan selama 15 menit

sebelum pembelajaran dimulai dengan memanfaatkan buku mata pelajaran yang akan dipelajari hari ini sehingga siswa dapat menemukan beberapa kosakata baru yang nantinya bisa siswa tanyakan kepada guru dalam pembelajaran. Pembiasaan membaca tersebut juga dapat membuat siswa berpikir kritis dengan menanyakan suatu hal yang belum siswa pahami sehingga nantinya apa yang guru sampaikan dapat mudah diterima oleh siswa karena siswa sudah membacanya terlebih dahulu.

c. Berkeinginan Mencari Bahan Bacaan

Siswa memerlukan kebebasan untuk dapat mencari bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan karakternya masing-masing terutama pada hal-hal yang didalamnya terdapat gambar, bentuk dan warna yang unik. Namun, hal tersebut tentunya memerlukan pendampingan yang perlu dilakukan oleh pihak guru dan pengelola perpustakaan agar siswa dapat memahami isi dari buku bacaan tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa telah dilakukan dengan cukup baik. Namun memerlukan peningkatan pelayanan serta fasilitas yang lebih memadai sebagai bentuk dukungan yang diberikan pihak sekolah kepada siswa. Hal tersebut sejalan dengan (Syarif, 2023) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca adalah sebagai berikut : 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta teori prinsip pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan; 2) Tersedianya bahan bacaan yang menarik berkualitas dan beragam; 3) Tersedianya waktu luang yang dapat dimanfaatkan; 4) kebutuhan rasa ingin tahu masyarakat terhadap informasi yang faktual dan terbaru; 5) memiliki prinsip membaca adalah suatu kebutuhan rohani guna memperoleh keuntungan dan ilmu, wawasan dan pengalaman (h.35).

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A. (2020). Pengaruh Social Media Content Digital Marketing Terhadap Minat Beli Generasi Millennial Di Indonesia. *Bahasa Dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. https://www.academia.edu/download/63705645/AULIA_FITRIANI_UAS_B.INDO20200622-112210-3zxf3y.pdf
- Khadhiroh. (2022). *MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA MA N 2 WONOSOBO*.
- Maulana, R. (2021). *Penilaian Siswa Madrasah Tsanawiyahh Negeri 2 Medan terhadap Fasilitas Perpustakaan dan Minat Baca*.
- Nurkhikmah, S. (2019). *Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di ma darul muttaqien kabupaten bogor*.
- Tamat, M., Golung, A. M., & ... (2021). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Jurusan Akuntansi Smk N 1 Manado. *Acta Diurna* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33391>